

**KAJIAN PERTANGGUNGJAWABAN INDIVIDU ATAS KEJAHATAN
PERANG OLEH BOSCO NTAGANDA DALAM KONFLIK BERSENJATA
DI ITURI, KONGO 2002 - 2003 MENURUT HUKUM HUMANITER
INTERNASIONAL**

Disusun oleh :

NADHIRA BISYARAH EKA PUTRI

E1A019188

ABSTRAK

Hukum humaniter internasional telah mengatur batasan-batasan yang jelas dalam melaksanakan perang sehingga kehadirannya dimaksudkan untuk mencegah berbagai penderitaan yang tidak perlu dalam konflik bersenjata. Penelitian ini mengkaji kejahatan perang yang dilakukan oleh Bosco Ntaganda selama konflik bersenjata di Ituri pada 2002 sampai dengan 2003. Kejahatan perang yang dilakukan oleh Bosco Ntaganda antara lain mencakup pembunuhan yang disengaja, penggunaan anak-anak sebagai tentara, perbudakan, pemerkosaan, penyerangan penduduk sipil yang melanggar ketentuan hukum humaniter internasional. Pelanggaran terhadap suatu aturan pasti membutuhkan tindakan penegakan yang salah satunya menyebabkan pertanggungjawaban.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaturan mengenai kejahatan perang menurut hukum humaniter internasional dan juga untuk mengetahui pertanggungjawaban individu atas pelanggaran yang dilakukan oleh Bosco Ntaganda dalam konflik Ituri. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis normatif dan metode pendekatan perundang-undangan serta pendekatan kasus, sumber data yang digunakan adalah data sekunder, dan data yang diperoleh disajikan dengan metode yuridis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejahatan perang secara formal diatur dalam Pasal 8 Statuta Roma 1998. Tindak pidana kejahatan perang merupakan pelanggaran berat atas Konvensi Jenewa 1949 yang melahirkan tanggung jawab individual. Bosco Ntaganda sebagai aktor kunci dalam konflik Ituri terlibat dalam kejahatan perang selama konflik berlangsung dan didakwa atas sembilan klasifikasi kejahatan perang sebagaimana diatur dalam Pasal 8 Statuta Roma. Adapun pertanggungjawaban individu sebagai pelaku bersama tidak langsung atau *indirect co-perpetrator* diberikan kepada Bosco Ntaganda atas dasar konsep yang berkembang dari Pasal 25 Statuta Roma 1998.

Kata kunci : konflik bersenjata, pertanggungjawaban, konflik Ituri, kejahatan perang.

**A STUDY ON INDIVIDUAL RESPONSIBILITY FOR WAR CRIMES BY
BOSCO NTAGANDA IN THE ARMED CONFLICT IN ITURY, CONGO
2002-2003 ACCORDING TO INTERNATIONAL HUMANITARIAN LAW**

By :

NADHIRA BISYARAH EKA PUTRI

E1A019188

ABSTRACT

International humanitarian law has set clear limits on the conduct of war, and its presence is intended to prevent unnecessary suffering in armed conflict. This research examines the war crimes committed by Bosco Ntaganda during the armed conflict in Ituri in 2002 until 2003. War crimes committed by Bosco Ntaganda included intentional killing, use of children as soldiers, enslavement, rape, and attacks on civilians that violate international humanitarian law. Violation of a rule definitely requires enforcement action, one of which causes liability.

This research aims to determine the regulation of war crimes according to international humanitarian law and also to determine individual responsibility for violations committed by Bosco Ntaganda in the Ituri conflict. This research uses normative juridical type of research and statutory approach methods and case approaches, the data sources used is secondary data, and the data obtained are presented with qualitative juridical methods.

The research results showed that war crimes are formally regulated in Article 8 of the 1998 Rome Statute. The commission of war crimes constitutes a grave breach of the 1949 Geneva Conventions that gives rise to individual responsibility. Bosco Ntaganda as a key actor in the Ituri conflict was involved in war crimes during the conflict and was charged with nine classifications of war crimes as designated in Article 8 of the Rome Statute. Individual responsibility as an indirect co-perpetrator was assigned to Bosco Ntaganda on the basis of the concept developed in Article 25 of the 1998 Rome Statute.

Keywords : armed conflict, responsibility, Ituri conflict, war crimes.